

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pengaruh dari variabel dan indikator *input competency* terhadap adalah tidak signifikan pada keterlambatan proyek. Indikator *corrective action* dan *resource management plan* terbukti tidak mempengaruhi keterlambatan proyek (*project delays*). Hal ini dibuktikan melalui regresi logistik bahwa proyek yang sedang berjalan tetap akan mengalami keterlambatan tanpa ada peningkatan *input competency* dari Project Leader yang menjalankan proyek tersebut.

Dalam diagram *Importance Performance Analysis* , indikator *resource management plan* masuk ke dalam kuadran “pertahankan kinerja” yang memiliki nilai kepentingan (*importance*) yang tinggi namun indikator ini tidak mempengaruhi terhadap keterlambatan proyek dalam regresi logistik. *Corrective action* masuk kedalam kuadran “cenderung berlebihan” karena tidak diidentifikasi sebagai indikator yang memiliki nilai kepentingan (*importance*) bagi user proyek dan indikator ini tidak mempengaruhi terhadap keterlambatan proyek dalam regresi logistik.